

ABSTRAK

UMAR, MUTOHAR. 2021: *Peran Lembaga Bahtsul Masail Dalam Meningkatkan Literasi Santri Di PP. Mahir Ar-Riyadl Ringinagung*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Makhromi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Bahstul Masail, Literasi Santri

Kegiatan Bahtsul Masail merupakan sebuah aktifitas keilmuan yang dilakukan untuk membahas setiap permasalahan atau problematika yang terjadi dalam dinamika kehidupan manusia guna ditemukannya jawaban serta formulasi terhadap permasalahan tersebut. Lembaga (*Lajnah*) menarik untuk dikaji karena dua hal. Pertama pada tataran teoritis *Lajnah* ini membahas dan menentukan masalah-masalah yang amat urgen untuk ditetapkan kepastian hukumnya. Kedua pada tataran praktis, masyarakat Islam Indonesia, terutama warga *Nahdliyyin* (pengikut NU), biasanya lebih patuh pada keputusan-keputusan induk organisasinya yang sebagian besar terformulasi dalam *Lajnah* Bahtsul Masail. Masalah literasi masih menjadi isu yang sangat menarik untuk didiskusikan, termasuk bagi kalangan pondok pesantren mengingat saat ini budaya membaca dan menulis yang notabnya ciri khas pondok pesantren sedang mengalami kemunduran.

Dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana peran lembaga Bahtsul Masail dalam meningkatkan literasi santri di Pondok Pesantren Mahir ar-Riyadl Ringinagung? (2) Bagaimana kendala yang dihadapi oleh lembaga Bahtsul Masail dalam mengkatkan literasi santri di Pondok Pesantren Mahir ar-Riyadl Ringinagung?

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun pembahasannya bersifat teoritis dan empiris disertai dengan analisa yang ada. Menggunakan metode pengumpulan data dengan cara obserasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan deskripsi atau pemaparan data.

Hasil penelitian, yaitu (1) Lembaga Bahtsul Masail Majelis Musyawarah Pondok Pesantren Mahir ar-Riyadl (MMPPMA) mempunyai peran yang vital (penting) dalam meningkatkan kemampuan literasi santri. Kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga MMPPMA antara lain Bashtsul Masail, seminar/halaqoh, karya tulis ilmiah, kursus dansorogan. (2) Kendala yang dihadapi oleh MMPPMA ditimbulkan dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kurang terjalannya komunikasi yang baik antar Dewan Pengurus Harian (DPH) dan ketika DPH sedang berhalangan. Faktor eksternal antara lain keaktifan dan pemahaman santri yang berbeda-beda, dan kurangnya pembinaan dari teman-teman, dari para santri senior yang ada.